

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN MENGGUNAKAN *OBJECT ORIENTED* PADA CV. INFLUINC PRINTING

Arif Yoga Pratama¹⁾, Lusi Fajarita²⁾

¹⁾Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

^{1,2)}Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

Telp. (021) 5853753, Fax. (021) 5866369

E-mail : yhogaarif@gmail.com¹⁾, lusi.fajarita@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

CV. INFLUINC Printing merupakan salah satu perusahaan yang berkecimpung di bidang penjualan jasa percetakan. Dalam mengelola usaha ini, CV. INFLUINC Printing masih menggunakan sistem manual sehingga masih terjadi masalah seperti: adanya penumpukan dokumen sehingga kesulitan dalam pencarian data serta pembuatan laporan transaksional yang belum maksimal. Kebutuhan CV. INFLUINC Printing akan suatu sistem yang dapat menyimpan informasi dan juga mempermudah kegiatan yang ada di tempat tersebut khususnya dalam proses pembuatan laporan, maka diperlukan peranan komputerisasi yang dapat untuk menjawab kebutuhan tersebut. Sistem informasi yang dibuat pada penulisan ini diaplikasikan dengan memanfaatkan bahasa pemrograman Visual Basic.NET 2008 dan memanfaatkan database MySQL-Front. Dengan sistem yang telah terkomputerisasi diharapkan dapat meringankan proses pengolahan dan pengontrolan data transaksi. Sistem komputerisasi dapat memberikan hasil data lebih akurat, relevan dan tepat waktu yang diperlukan manajemen dalam pengambilan keputusan. Dengan sistem komputerisasi diharapkan dapat memudahkan dan memangkas waktu pekerjaan didalam CV. INFLUINC Printing.

Kata kunci : INFLUINC Printing, Object Oriented, Penjualan, Pembelian

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangannya informasi menjadi sangat penting, maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat mengatur arus informasi tersebut. Sistem tersebut haruslah memiliki manfaat yang dapat meningkatkan efisiensi sebuah proses, salah satu cara tersebut adalah komputerisasi. Dengan penggunaan alat bantu seperti komputer akan meningkatkan efisiensi perusahaan dari beberapa segi diantaranya waktu, tenaga dan biaya. Salah satu bidang usaha yang dapat memanfaatkan sistem tekomputerisasi adalah penjualan dan pembelian. Menurut[1], penjualan merupakan bagian dari promosi dan promosi adalah salah satu bagian dari keseluruhan sistem pemasaran.

CV. INFLUINC Printing merupakan salah satu perusahaan yang berkecimpung di dunia penjualan jasa percetakan. Dalam mengelola usaha ini, *system* informasi pada CV. INFLUINC Printing pada saat ini masih menggunakan *system* manual sehingga masih terjadi beberapa masalah seperti. Seperti Adanya penumpukan dokumen sehingga kesulitan dalam pencarian data. Kebutuhan CV. INFLUINC Printing akan suatu sistem yang dapat menyimpan informasi dan juga mempermudah kegiatan yang ada di tempat tersebut khususnya dalam proses pembuatan laporan, maka diperlukan peranan komputerisasi yang dapat melaksanakan pengolahan berbagai macam transaksi dan penyimpanan data yang ada pada perusahaan. Sistem terkomputerisasi dibuat guna meningkatkan

kinerja organisasi serta mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien[5].

1.2 Masalah

Pada topik yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang kerap dihadapi oleh CV. INFLUINC Printing adalah sebagai berikut :

- a. Dokumen transaksi seperti kwitansi pembelian barang, *invoice*, dan surat jalan sering hilang dikarenakan tidak adanya tempat penyimpanan yang merepotkan pegawai dalam penyusunan laporan.
- b. Sesekali sering terjadi kerancuan penulisan dan estimasi pada penyusunan laporan penjualan, sehingga mengakibatkan hasil laporan tidak akurat.
- c. Belum tersedianya rekapitulasi barang terlaris sehingga menyulitkan pemilik perusahaan untuk mengambil keputusan untuk barang yang terlaris dan tidak.
- d. Tidak adanya data laporan yang mencatat data barang yang di pesan dan dibayar kepada agen, yang menyebabkan tidak rincinya estimasi pembelian dan barang yang dipesan pada triwulan tertentu.
- e. Pegawai mendapatkan kerumitan dalam pencarian stok barang, karena tidak adanya tahap penulisan data barang yang menyebabkan stok barang tidak akurat.

- f. Arsip masih berfungsi ganda, yaitu *invoice* sehingga menyulitkan pegawai atau pemilik perusahaan jika dibutuhkan kembali.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan

a. Tujuan Penulisan

Tujuan pada penulisan topik Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian pada CV. INFLUINC *Printing* adalah:

1. Dibuatkannya *system* dengan penyimpanan data yang memadai dengan ruang penyimpanan *database MySql* sehingga pencarian data lebih mudah.
2. Mempermudah dalam tahap penyusunan dan estimasi biaya pada pengerjaan laporan penjualan sehingga menghasilkan laporan yang akurat.
3. Memudahkan pemilik perusahaan untuk mengetahui informasi tentang barang yang selalu dipesan.
4. Memudahkan pemilik perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai laporan penjualan dan laporan pembelian.
5. Mempermudah pegawai perusahaan dalam mengecek jumlah stok
6. Mempermudah pegawai dan pemilik perusahaan dalam mengelola data *invoice*.

b. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian pada CV. INFLUINC *Printing* ini diharapkan dapat memajukan kinerja, serta memangkas waktu. Sehingga meringankan pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan dan untuk meningkatkan kinerja perusahaan dalam memberikan pelayanan kepada para pelanggannya.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup penulisan didalam CV. INFLUINC *Printing* ini akan membatasi pembahasan mengenai :

- a. Penjualan
 - Pembuatan *invoice*
 - Pembuatan Surat Perintah Kerja
 - Pembuatan Surat Jalan
 - Pembuatan Retur Barang
- b. Pembelian
 - Pembuatan Surat Pesanan

- Pembuatan Tanda Terima Barang

- c. Pembuatan Laporan terkait proses Penjualan dan Laporan Pembelian

1.5 Konsep Dasar Sistem

Dalam penyusunan dan pemodelan sistem informasi terdapat beberapa konsep yang dapat dijadikan acuan dan landasan, dimana konsep-konsep tersebut ialah teori yang berhubungan dengan pemodelan sistem informasi serta pemecahan masalah yang ada.

Sistem secara umum dapat diartikan sebagai suatu organisasi elemen-elemen satu sama lain saling berkaikan sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang terpadu untuk menghasilkan suatu tujuan tertentu.

1.6 Konsep Dasar Informasi

Ada 3 hal yang dapat menentukan kualitas informasi yaitu suatu informasi harus akurat, tepat waktu dan relevan.

1.7 Konsep Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi ialah jumlah semua elemen yang mencakup dan mempunyai hubungan dengan sistem termasuk perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), organisasi dan data.[4]

1.8 Konsep Dasar Analisa Sistem

Analisa sistem merupakan suatu tahap untuk mengetahui sistem yang ada, dengan mengidentifikasi jabatan dan penjabaran tugas (*business users*), proses bisnis (*business process*), ketentuan atau aturan (*business rule*), masalah dan mencari solusinya (*business problem and business solution*), dan rencana-rencana perusahaan (*business plan*).[6]

1.9 Konsep Dasar Perancangan Sistem

Suatu pemodelan sistem informasi terdiri dari model komponen-komponen. Komponen-komponen ini di *design* dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada *user* atau pemakai.[3]

1.10 Konsep Dasar Berorientasi Obyek

Suatu strategi pembangunan *software* yang mengorganisasikan *software* sebagai perkumpulan bahan yang menyimpan data dan operasi yang diberlakukan kepadanya.[2]

1.11 Perancangan Berorientasi Obyek

Perancangan berorientasi obyek tahap spesifikasi yang terperinci atau penjabaran dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan

untuk rancangan bangun implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Cara Penelitian

Cara penelitian adalah sekelompok kebijakan, aktifitas, dan prosedur yang dimanfaatkan oleh pelaku suatu disiplin ilmu. Cara penelitian juga merupakan penelitian teori mengenai suatu teknik atau metode. Penelitian ialah pengidentifikasian yang sistematis untuk meng-*upgrade* sejumlah pengetahuan, juga adalah sebuah usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk mengetahui masalah tertentu yang memerlukan jawaban.

2.2 Metode Pemungutan Data

Dalam hal merampungkan penulisan, maka penulis memerlukan data yang berkaitan dengan topik pembahasan. Mengenai metode pemungutan data yang diperoleh penulis adalah seperti ini :

- a. Pengamatan (observasi)
Pengamatan sangat dibutuhkan untuk melihat secara langsung di suatu peninjauan ke lokasi penulisan.
- b. Wawancara (*interview*)
Dengar pendapat ini dilakukan dengan tujuan menghasilkan data dan informasi dalam bentuk tanya jawab pada pihak-pihak yang terkait dibidangnya masing-masing agar data yang diperoleh lebih akurat, legal dan, lengkap.
- c. Dokumentasi
Cara penulisan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan arsip - arsip berhubungan yang menjadi obyek penulisan.
- d. Kajian Kepustakaan
Dalam proses ini dilakukan untuk memungut data dengan informasi melalui buku-buku dan obyek perlengkapan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

3. PEMBAHASAN

3.1 Analisa Sistem Berjalan

Penjabaran prosedur bertujuan untuk menerangkan proses - proses yang terjadi pada setiap proses yang ada. Proses bisnis yang terjadi pada CV. INFLUINC *Printing* adalah sebagai berikut :

- a) Proses Pembelian Barang

Pegawai melakukan pembelian dengan datang langsung ke distributor, lalu pegawai menanyakan barang yang ingin dibeli. Kemudian pegawai memeriksa ketersediaan barang, jika barang tidak tersedia distributor akan mengkonfirmasi dan pegawai akan datang ke distributor lain, jika barang tersedia distributor akan mengkonfirmasi. Kemudian pegawai melakukan pembayaran dan distributor akan membuat kwitansi pembelian barang. Lalu diberikan kepada pegawai.

- b) Proses Penjualan

Pelanggan datang langsung ke toko dan memesan barang yang akan dibeli ke pegawai, kemudian pegawai akan melakukan pengecekan ketersediaan barang jika barang tidak tersedia maka pegawai akan mengkonfirmasi dan menawarkan barang lain, jika barang tersedia pegawai akan mengkonfirmasi dan membuatkan *invoice* dan memberikan kepada pelanggan.

- c) Proses Pembayaran

Pelanggan melakukan pembayaran berdasarkan nota kepada pegawai. Lalu pegawai akan menanyakan perihal proses pembayaran, apakah ingin dibayar lunas atau DP sebesar 50%. Jika proses pembayaran dilakukan DP maka pegawai akan membuatkan *invoice* berwarna putih dengan kode "CR" dan sisa pembayaran dilakukan saat barang sudah selesai dikerjakan, Jika proses pembayarannya lunas maka pegawai akan membuatkan *invoice* berwarna putih dengan kode "CH". Kemudian barang langsung dikerjakan.

- d) Proses Produksi

Jika pesanan sudah *fix*, maka pegawai akan membuatkan Surat Perintah Kerja dan diberikan kepada staf produksi. Kemudian staf produksi akan mengerjakan pesanan tersebut.

- e) Proses Pengiriman Barang

Pegawai menanyakan proses pengiriman barang terlebih dahulu kepada pelanggan via *WhatsApp* atau telfon apakah barang akan dikirim via kurir atau barang diambil sendiri. Jika pelanggan ingin barangnya dikirim via kurir maka pegawai akan membuat surat jalan dan menyiapkan barang untuk dikirimkan ke alamat yang tertera pada surat jalan. Kemudian pegawai menyerahkan barang dan surat jalan kepada kurir, lalu kurir mengirimkan barang kepada pelanggan.

- f) Proses Pengembalian Barang

Jika ada barang yang cacat atau tidak sesuai, pelanggan harus membawa barang yang cacat

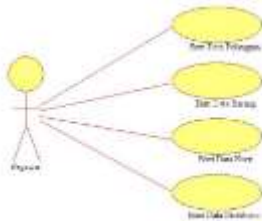
beserta surat jalan atau *invoice* ke toko kembali. Setelah itu diberikan kepada pegawai, kemudian pegawai akan mencocokkan dengan *copy* surat jalan atau *invoice*, lalu pegawai akan mengecek ketersediaan barang. Jika ada, barang akan dikerjakan ulang.

g) Proses Pembuatan Laporan

Setiap akhir bulan pegawai akan membuat laporan penjualan dan akan diberikan kepada pemilik.

3.2 Use Case Diagram

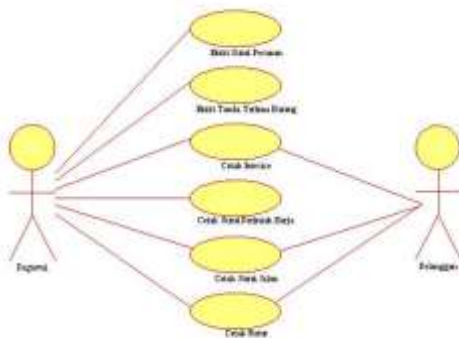
a) Use Case Diagram Master



Gambar 1 : Use Case Diagram Master

Gambar 1 menerangkan tahap *Diagram use case* master yang meliputi Entry Data Pelanggan, Entri Data Barang, Entri Data Kurir ,dan Entri Data Distributor.

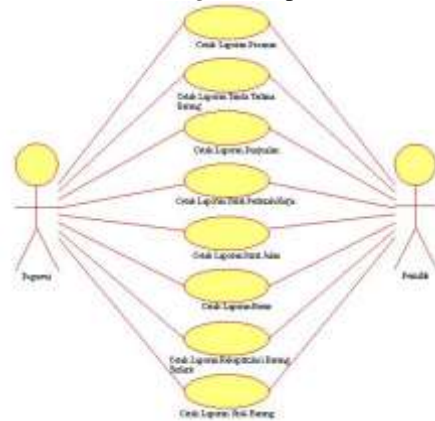
b) Use Case Diagram Transaksi



Gambar 2 :Use Case Diagram Transaksi

Gambar 2 menerangkan tahap *Diagram use case* Transaksi yang meliputi Entri Surat Pesanan, Entri Tanda Terima Barang, Cetak Invoice, Cetak Surat Perintah Kerja, Cetak Surat Jalan, dan Cetak Retur.

c) Use Case Diagram Laporan

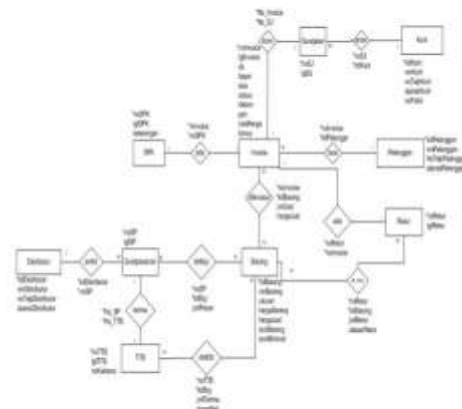


Gambar 3 :Use Case Diagram Laporan

Gambar 3 menerangkan tahap *Diagram use case* Laporan yang meliputi Cetak Laporan Pesanan, Cetak Laporan Tanda Terima Barang, Cetak Laporan Penjualan, Cetak Laporan Surat Perintah Kerja, Cetak Laporan Surat Jalan, Cetak Laporan Retur, Cetak Laporan Rekap Barang Terlaris, dan Cetak Laporan :Stok Barang.

3.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) atau *ER-Diagram* ialah model tahap pendekatan yang membuktikan atau menggambarkan kaitan suatu model.



Gambar 4 : Entity Relationship Diagram

Gambar 4 diatas menerangkan alur *ER-Diagram* yang berisi bermacam-macam entitas.

3.4 Rancangan Layar

Selanjutnya ini merupakan contoh dari beberapa rancangan layar.

a) Rancangan Layar Entri Data Barang



Gambar 5 : Rancangan Layar Entri Data Barang

Gambar 5 menjabarkan Form Entri Data Barang terdiri data barang kemudian staff admin akan entri harga dan jumlah barang tersebut.

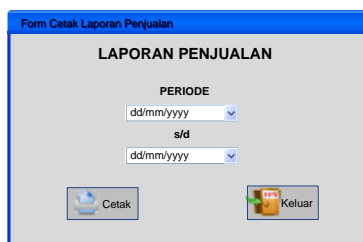
b) Rancangan Layar Entri Surat Pesanan



Gambar 6 : Rancangan Layar Entri Surat Pesanan

Gambar 6 menjabarkan Form Entri Surat Pesanan terdiri data surat pesanan, data penerimaan barang dan data barang kemudian staff admin akan entri harga dan jumlah barang tersebut. Kemudian klik tambah untuk menambah jenis barang.

c) Rancangan Layar Cetak Laporan Penjualan

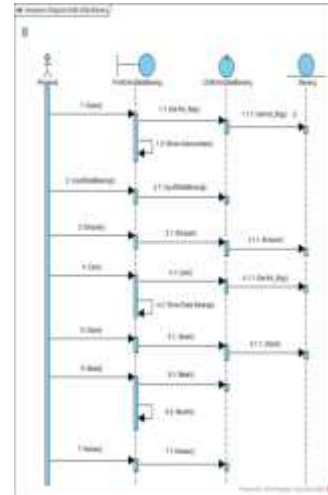


Gambar 7 : Rancangan Layar Laporan Penjualan

Gambar 7 menjabarkan Form Cetak Laporan Penjualan yang berisikan pendapatan pertiga bulan.

3.5 Sequence Diagram

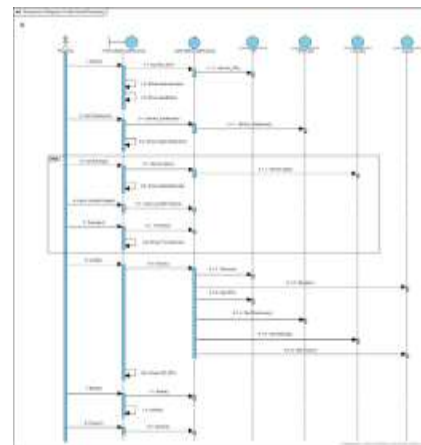
a) Sequence Diagram Data Barang



Gambar 8 : Sequence Diagram Data Barang

Gambar 8 menjabarkan *Sequence Diagram* Barang yang diimplementasikan oleh perusahaan, yang memiliki 1 entitas yaitu : barang.

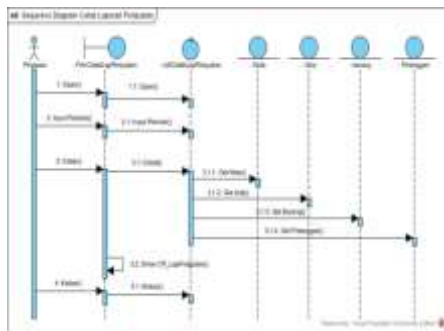
b) Sequence Diagram Entri Surat Pesanan



Gambar 9 : Sequence Diagram Surat Pesanan

Gambar 9 menjabarkan *Sequence Diagram* Surat Pesanan yang diimplementasikan oleh perusahaan, yang memiliki 4 entitas yaitu : sp, distributor, barang, dan pesan.

c) Sequence Diagram Cek Laporan Penjualan



Gambar 10 : Sequence Diagram Laporan Penjualan

Gambar 10 menjabarkan *Sequence Diagram* Barang yang diimplementasikan oleh perusahaan, yang memiliki 4 entitas yaitu : *incoice*, ada, barang, dan pelanggan.

4. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil pengkajian penulis selama melaksanakan penelitian pada CV. INFLUINC *Printing*, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

- Dibuatkannya system dengan penyimpanan data yang memadai dengan ruang penyimpanan database MySql sehingga pencarian data lebih mudah.
- Mempermudah dalam tahap penulisan dan estimasi dana pada pengerjaan laporan penjualan sehingga menghasilkan laporan yang akurat.
- Mempermudah pemilik perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai barang yang sering dipesan.
- Mempermudah pemilik perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai laporan penjualan dan laporan pembelian.
- Mempermudah pegawai perusahaan dalam mengecek jumlah stok.
- Mempermudah pegawai dan pemilik perusahaan dalam mengelola data invoice.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri., 2012, *Manajemen Pemasaran*, Depok, PT Grafindo Persada.
- A.S, Rosa., 2011, *Rekayasa Modul Pembelajaran Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Obyek)*, Bandung, Modula.
- A.S Rosa dan M. Shalahuddin., 2011, *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (terstruktur dan berorientasi obyek)*, Bandung, Modula.
- Isa, Irwan., 2012, *Reengineering Sistem Informasi*, Cetakan Pertama, Yogyakarta, Graha Ilmu.

- Prabantini, Dwi., 2010, *CRACKING CREATIVITY The Secret of Creative Genius*, Edisi 1, Yogyakarta, Andi.
- Yakub. 2012, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta, Graha ilmu.